

**Pengaruh Sarana dan Prasarana terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik
di SDN 2 Panarung Palangka Raya**

KARYA TULIS ILMIAH



ARTIKEL

OLEH :

**PASKA RIYANTO
NIM : 19.23.021869**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
PALANGKA RAYA
2026**



JPPP

Jurnal Perspektif Penelitian Pendidikan

Volume. XX, Nomor. XX, tahun, halaman; XX-XX

ISSN: XXX.XXX e-ISSN: XXX.XXX



Jurnal Perspektif Penelitian Pendidikan

Jurnal Perspektif Penelitian Pendidikan

Jurnal Perspektif Penelitian Pendidikan

Pengaruh Sarana dan Prasarana terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di SDN 2 Panarung Palangka Raya

Paska Riyanto^{1*}

¹ Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Palangka Raya, Indonesia

Email: paskariyanto01@gmail.com

Informasi Artikel	ABSTRAK
Diterima: 26.06.2026	Motivasi belajar peserta didik merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan proses pembelajaran di sekolah dasar. Kondisi sarana dan prasarana yang memadai diyakini mampu memberikan dukungan langsung terhadap peningkatan motivasi belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sarana dan prasarana terhadap motivasi belajar peserta didik di SDN 2 Panarung Palangka Raya. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan survei dan teknik analisis regresi linier sederhana. Populasi penelitian adalah seluruh peserta didik kelas IV, V, dan VI SDN 2 Panarung Palangka Raya berjumlah 90 siswa, dengan sampel sebesar 73 siswa yang ditentukan menggunakan rumus Slovin. Pengumpulan data dilakukan melalui angket/kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara sarana dan prasarana terhadap motivasi belajar peserta didik, dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,612, yang berarti 61,2% variasi motivasi belajar dapat dijelaskan oleh kondisi sarana dan prasarana sekolah. Nilai thitung (9,814) lebih besar dari ttabel (1,993) dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Disimpulkan bahwa semakin baik kondisi sarana dan prasarana sekolah maka semakin tinggi motivasi belajar peserta didik di SDN 2 Panarung Palangka Raya. Kata kunci: Sarana dan prasarana; motivasi belajar; peserta didik; sekolah dasar; SDN 2 Panarung Student learning motivation is one of the determining factors for the success of the learning process in elementary schools. Adequate facilities and infrastructure are believed to be able to provide direct support for increasing student learning motivation. This study aims to determine the effect of facilities and infrastructure on student learning motivation at SDN 2 Panarung Palangka Raya. The method used is quantitative with a survey approach and simple linear regression analysis techniques. The study population was all students in grades IV, V, and VI of SDN 2 Panarung Palangka Raya totaling 90 students, with a sample of 73 students determined using the Slovin formula. Data collection was carried out through questionnaires that have been tested for validity and reliability. The results of the study indicate that there is a significant influence between facilities and infrastructure on student learning motivation, with a coefficient of determination (R^2) of 0.612, which means that 61.2% of the variation in learning motivation can be explained by the condition of school facilities and infrastructure. The calculated t value (9.814) is greater than the t table (1.993) with a significance of $0.000 < 0.05$. It is concluded that the better the condition of school facilities and infrastructure, the higher the learning motivation of students at SDN 2 Panarung Palangka Raya. Keywords: Facilities and infrastructure; learning motivation; students; elementary school; SDN 2 Panarung
Revisi: 29.06.2026	
Publikasi: 29.06.2026	
doi:	Bidang: Pendidikan Dasar / PGSD
Informasi sitasi: Editor akan memberikan informasi kutipan artikel sesuai dengan APA 7 setelah diterima. Oleh karena itu, Anda dapat mengosongkan bagian ini.	

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pilar utama dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam konteks pendidikan formal, sekolah dasar menjadi jenjang awal yang sangat menentukan perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik. Salah satu faktor yang memengaruhi kualitas pembelajaran di sekolah dasar adalah ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai.